



Nama : Titik Kurniasari
NPM : 239015495020
Universitas Negeri Makassar

**REFLEKSI AKHIR (KOMPREHENSIF) DAN RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)
PRAKTIK PENGALAMAN INOVATIF PPG DALJAB KEMENAG
KATEGORI I TAHUN 2023**

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses untuk menggali dan mengembangkan sumber daya manusia sebaik mungkin seharusnya dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran, serta harus berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai. Begitu pula dengan pendidikan yang dilaksanakan oleh Bangsa Indonesia tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan dan mengisi kemerdekaan melalui pembangunan bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan, kurikulum memiliki peranan yang strategis dalam pencapaian tujuan pendidikan. Pelaksanaan peranan kurikulum menjadi tanggung jawab semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan. Sedangkan fungsi dari kurikulum yaitu sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan di Madrasah bagi pihak-pihak yang terkait.

Seperti kurikulum 2013, dalam pelaksanaannya guru dituntut untuk mengembangkan pembelajaran yang mewadahi minat, kebutuhan anak, dan memberikan pengalaman langsung serta menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran. Pembelajaran harus mengarah pada upaya meningkatkan potensi siswa secara komprehensif serta upaya meningkatkan kegiatan guru dalam mengajar untuk itu pembelajaran harus dikembangkan sesuai prinsip-prinsip yang benar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar. Salah satunya Faktor yang bersumber dari lingkungan berupa lingkungan keluarga, lingkungan madrasah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan madrasah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin madrasah, pengajaran, dan waktu madrasah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.

Di MA Negeri 3 Kebumen menerapkan kurikulum 2013 dalam proses kegiatan belajar dan mengajar, dalam pelaksanaannya tidak semua berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengamatan saat penulis mulai mengajar di MA Negeri 3 Kebumen, diperoleh isu bahwa, rendahnya

minat siswa dalam membaca buku sejarah, rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah, rendahnya pemahaman orang tua tentang pentingnya mengetahui perkembangan anak (Siswa tidak masuk dengan surat izin orang tua tapi palsu), belum terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan di kelas (Siswa hanya 3D: datang, duduk dan diam), kesulitan menghadapi soal HOTS.

Melihat dari beberapa indikator permasalahan yang terjadi di MA Negeri 3 Kebumen 1) Dalam pembelajaran sejarah di kelas X, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. 2) Terlihat dari beberapa siswa saat melakukan kerjasama kelompok hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam diskusi. 3). Hanya beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat dalam kelompok asal yang lain hanya sebagai penyumbang nama. Untuk itu perlu diambil pemecahan yang tepat untuk mengatasinya yaitu menerapkan model pembelajaran problem based learning dengan pendekatan saintifik, dikolaborasikan dengan metode diskusi yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Selama ini, aktivitas pembelajaran sejarah cenderung berpusat pada guru dan kurang menstimulasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Idealnya, aktivitas yang menonjol dalam pengajaran ada pada siswa, namun demikian bukanlah berarti peran guru tisisihkan, melainkan bertindak sebagai penyampai informasi, tetapi bertindak sebagai pengaruh dan pemberi fasilitas untuk terjadinya proses belajar oleh karena itu metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran haruslah berorientasi pada keaktifan siswa, salah satu metode yang bisa digunakan oleh guru untuk menciptakan keaktifan siswa adalah metode diskusi.

B. Deskripsi Aksi Nyata

Dalam mewujudkan pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa, guru harus benar benar mampu memilih model dan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan. Jika tidak, akan menimbulkan masalah dalam pembelajaran. Setelah diidentifikasi, di MAN 3 Kebumen, masalah yang dihadapi guru sejarah dalam pembelajaran adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah dan belum terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan di kelas (Siswa hanya 3D: datang, duduk dan diam).

Oleh karena itu, guru berusaha menyajikan pembelajaran yang dirasa mampu untuk mengatasi masalah tersebut. Pembelajaran yang dirancang guru adalah pembelajaran dengan model probem based learning berkolaborasi dengan metode diskusi. Pembelajaran berlangsung 4 kali pertemuan, yang terbagi menjadi dua aksi nyata. Agar lebih jelas, lihat tabel berikut:

N O	Deskripsi Aksi Nyata	Aksi 1	Aksi 2
			Pertemuan 1 (17-6-2023) Pertemuan 2 (19-6-2023)
1	Tahap Persiapan	<p>Tahap Persiapan diawali dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran sejarah. Identifikasi itu kemudian dianalisis untuk mendapatkan akar permasalahan. Akar permasalahan yang ada dicarikan beberapa alternatif solusi. Dari rangkaian tinjauan pustaka dan wawancara yang dilakukan beberapa tokoh pendidikan, kemudian dipilih alternatif solusinya. Alternatif solusi yang relevan, kami turunkan menjadi rangkaian pembelajaran yang diawali dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemudian, menyiapkan media pembelajaran (PPT), Alat pembelajaran (TV Digital, Papan tulis, spidol, dll) dan menyiapkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Kegiatan dalam tahapan ini dapat dilaksanakan, namun pada pertemuan kesatu, tujuan pembelajaran tidak disampaikan.</p>	<p>Tahap Persiapan diawali dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran sejarah. Identifikasi itu kemudian dianalisis untuk mendapatkan akar permasalahan. Akar permasalahan yang ada dicarikan beberapa alternatif solusi. Dari rangkaian tinjauan pustaka dan wawancara yang dilakukan beberapa tokoh pendidikan, kemudian dipilih alternatif solusinya. Alternatif solusi yang relevan, kami turunkan menjadi rangkaian pembelajaran yang diawali dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemudian, menyiapkan media pembelajaran (PPT), Alat pembelajaran (TV Digital, Papan tulis, spidol, dll) dan menyiapkan siswa sebagai subjek pembelajaran.</p> <p>Semua kegiatan dalam tahapan ini dilaksanakan semua, tanpa ada kendala.</p>
2	Tahap Pelaksanaan	<p>Tahap Pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan Penutup pembelajaran.</p> <p>Waktu pelaksanaan: Pertemuan 1, Sabtu 17 Juni 2023, jam 09.00-10.30 WIB Pertemuan 2, Senin, 19 Juni 2023, Jam 13.00-14.30 WIB. Jumlah siswanya 22.</p>	<p>Tahap Pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan Penutup pembelajaran.</p> <p>Pertemuan 1, Selasa, 04 Juli 2023, jam 08.00-09.30 WIB Pertemuan 2, Selasa, 04 Juli 2023, Jam 11.00-12.30 WIB. Jumlah siswanya 24. Aksi berjalan lancar.</p>

		Kendalanya adalah guru harus ekstra dalam menumbuhkan motivasi (semangat) siswa karena Aksi di jam siang (13.00-14.30 WIB)	
3	Tahap Refleksi/Upaya Perbaikan	Secara keseluruhan pembelajaran yang dilakukan cukup baik dan lancar hanya saja dari masukan dosen pembimbing, guru pamong dan observer perlu perbaikan di beberapa segmen. Dalam pembelajaran aksi 1, pertemuan 2, penyajian hasil diskusi juga berjalan kondusif, siswa aktif dalam menanggapi presentasi kelompok. Namun tetap masih ada satu dua siswa yang pasif. Pembelajaran berhasil 81%	Dalam pembelajaran aksi 2 pertemuan 2 (best practice), semua tahapan/sintak pembelajaran dapat dilaksanakan semua. Pembelajaran berhasil 91,67 %.

C. Pembelajaran

1. Keberhasilan yang Didapat

Dalam Aksi 1, tujuannya adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Jumlah siswa 22. Nilai terendah pada saat pretest adalah 50. Setelah pembelajaran, nilai posttest menjadi meningkat. Nilai terendah post test adalah 70. Jumlah siswa yang nilainya meningkat adalah 18.

Dalam Aksi 2, tujuannya adalah meningkatkan motivasi belajar siswa. Jumlah siswa 24. Nilai terendah dalam aksi 2 adalah 70, dengan KKM 75. Ada dua siswa yang belum tuntas.

2. Kegagalan yang didapat

Kegagalan yang di dapat adalah masih ada siswa yang nilainya belum meningkat, yaitu sebanyak 4 siswa.

Faktor penyebab kegagalan adalah karena siswa pasif dan kurang memperhatikan pada saat pembelajaran.

D. Rencana Perbaikan

Pembelajaran yang telah dilaksanakan tentu butuh perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan kegalab yang didapatkan, guru berencana untuk lebih ekstra dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Jika motivasi sudah tumbuh, rasa ingin belajar pasti ada dan hasil belajar siswa meningkat karena motivasi belajar berbanding lurus dengan hasil belajar.

E. Penutup

Permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran Sejarah adalah bahwa siswa hanya 3D (Datang, Duduk, Diam) dan hasil belajar siswa rendah dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning dan metode diskusi. Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap penutup, secara keseluruhan berjalan dengan baik, lancar (berhasil). Sintak – sintak pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, walaupun ada sintak yang terlewatnya. Namun terlewatkannya sintak tersebut tidak mengurangi keabsahan dari proses pembelajaran.

Tolok ukur keberhasilan pembelajaran adalah pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajarnya. Prosentase keberhasilan pada aksi 1 sebesar 81% dan aksi 2 sebesar 91,67%.

Dalam melaksanakan Aksi, tentu banyak sekali kekurangan kekurangan. Oleh karena itu, mohon kiranya pembaca untuk berkenan memberikan saran dan masukan.

F. Lampiran

1. Hasil Belajar

a) Rekap Nilai Aksi 1

KKM 75

Prosentse keberhasilan = $\frac{\text{jumlah siswa yang nilainya meningkat}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$

$= \frac{18}{22} \times 100\% = 81\%$

22

NO	NAMA	PERTEMUAN 1	PERTEMUAN 2
1	Ahmad Nasrul Hidayat	50	80
2	Alfi Widariyani	50	80

3	Anggita Putriningsih	50	80
4	Anis Munawiroh	60	90
5	Annisa Risky Vania	60	80
6	Arum Khoirun Nisa	70	80
7	Aulia Rizqi Aqila	60	80
8	Azmi Intan Kamila	60	80
9	Catur Dwi Prakoso	50	90
10	Cici Safitri	70	70
11	Dianatun Risma	70	90
12	Dini Ega Syahriani	70	90
13	Faiza Zaim	70	70
14	Fiora Antika Putri	70	70
15	Gita Aulia putri	70	70
16	Linna Tuttaqiyyah	50	80
17	Lulu Nur Azizah	50	80
18	Nayla Anindya Pratista	50	80
19	Puput Meliana putri	50	90
20	Siti Rohani Friana Amelia	60	90
21	Suci Nur Azizah Suharjo	60	90
22	Zahroh Fitri Mumtazah	50	80

b) Aksi 2

KKM 75

Prosentse keberhasilan = $\frac{\text{jumlah siswa yang nilainya diatas KKM}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$

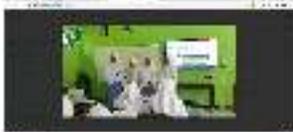
$$= \frac{22}{24} \times 100\% = 91,67\%$$

	NAMA	Nilai Individu
1	Ahmad Nasrul Hidayat	70
2	Alfi Widariyani	90
3	Anggita Putriningsih	85
4	Anis Munawiroh	90
5	Annisa Risky Vania	80
6	Arum Khoirun Nisa	100
7	Aulia Rizqi Aqila	80
8	Azmi Intan Kamila	70
9	Cahyana	80
10	Catur Dwi Prakoso	100
11	Cici Safitri	90
12	Dianatun Risma	90
13	Dini Ega Syahrhani	90
14	Faejuni Yoga	80

15	Faiza Zaim	80
16	Fiora Antika Putri	80
17	Gita Aulia putri	90
18	Linna Tuttaqiyyah	80
19	Lulu Nur Azizah	80
20	Nayla Anindya Pratista	80
21	Puput Meliana putri	100
22	Siti Rohani Friana Amelia	90
23	Suci Nur Azizah Suharjo	90
24	Zahroh Fitri Mumtazah	80

2. Foto

Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan	Aksi 1	Aksi 2
1	Pendahuluan		
2	Inti	Menyajikan hasil diskusi  	Menyajikan hasil diskusi  

		<p>Menyimpulkan</p> 	<p>Menyimpulkan</p> 
3	Penutup	<p>Refleksi</p>  <p>Evaluasi</p> 	<p>Refleksi</p>  <p>Evaluasi</p> 

3. Kumpulan Link Kegiatan

Link Vidio Aksi 1 pertemuan 1 durasi 20 menit

<https://drive.google.com/drive/folders/1E2P7pnC3D2vFxM3poLjNjpP4ne-0alBg>

Aksi 1 pertemuan 1 durasi full

<https://drive.google.com/file/d/1gZWLnVI-U505hk8hIOBHnF61Dhx04R9Z/view?usp=drivesdk>

Aksi 1 pertemuan 2 durasi Kurang 20 menit

<https://drive.google.com/drive/folders/1-4GyqFbnXzYiEc-dWV1a-BibUCrKh1d7>

Aksi 1 pertemuan 2 durasi full

<https://drive.google.com/file/d/17Npzv1xLklWePVq8VfebrYlw-el4r95q/view?usp=drivesdk>

Aksi 2 pertemuan 1 dan 2 durasi full

https://drive.google.com/drive/folders/1Y50rFggHXGVVIfV-EB_BDTKjk6Ydiel0

Aksi 2 pertemuan 1 durasi 15 Menit

<https://drive.google.com/file/d/13Cwbb5PYB-DQDIpy7I9Gjzqd6gndvbkh/view?usp=drivesdk>

Aksi 2 pertemuan 2 durasi 15 menit (best Practice)

<https://drive.google.com/file/d/12HM6aRi8sfKqGwoJSNg0QDCjs3tYZ71D/view?usp=drivesdk>

Link pretest Aksi 1

https://bit.ly/pretest_SI

Link Post Test Aksi 1

https://bit.ly/2_Posttest

Link Soal Evaluasi individu Aksi 2

https://bit.ly/soal_Aksi2

LK 3.1 Best Practices

**Laporan Hasil Refleksi Praktek Pembelajaran Inovatif PPG Dalam Jabatan Kementerian Agama
Kategori 1 Tahun 2023 Di MAN 3 Kebumen
Dengan Metode STAR**

Lokasi	MAN 3 Kebumen
Lingkup Pendidikan	Madrasah Aliyah
Tujuan yang ingin dicapai	Pemanfaatan teknologi dan meningkatkan motivasi belajar
Penulis	Titik Kurniasari
Tanggal	Aksi 2: 4 Juli 2023
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Kondisi yang menjadi latar belakang masalah adalah: Pembelajaran Sejarah identik dengan pembelajaran yang membosankan karena dalam pembelajaran sejarah, guru cenderung masih mendominasi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi. Belum lagi anak dihadapkan dengan materi yang begitu banyak dan

	<p>sebagian besar berupa tulisan tulisan yang menurut mereka menjenuhkan. Kebosanan peserta didik terlihat ketika mereka kurang aktif dan kurang fokus selama pembelajaran berlangsung, apalagi jika pembelajaran sejarah dilaksanakan di jam jam akhir, mereka sesekali menanyakan jam pulang.</p> <p>Hal-hal tersebut, tentu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.</p> <p>Praktik ini penting untuk dibagikan karena dapat menimbulkan dampak yang positif dalam proses pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Dengan menerapkan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) mampu membuat peserta didik lebih berpikir kritis dengan kelompoknya sehingga mampu meningkatkan antusias dalam belajar dari pembelajaran dimulai sampai pembelajaran selesai. ❖ Media pembelajaran berbasis TPACK berupa PPT inovatif yang memuat gambar dan petunjuk pembelajaran yang ditayangkan menggunakan TV Touchscreen mampu mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. ❖ Dengan mengacu pada RPP menjadikan proses pembelajaran lebih terstruktur. ❖ Model Pembelajaran PBL dikolaborasi dengan metode diskusi, membuat pembelajaran berpusat pada peserta didik dan guru sebagai fasilitator. ❖ Penggunaan Sumber belajar dari Internet membuat peserta didik tidak mengandalkan satu sumber belajar. ❖ Pembelajaran proyek membuat PPT mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan teknologi sesuai tuntutan pembelajaran abad -21 ❖ Adanya <i>ice breaking</i> mampu membangkitkan semangat dalam belajar. <p>Peran dan tanggung jawab saya dalam praktik ini, yaitu:</p> <p>Dalam pembelajaran seorang guru harus mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya, melaksanakan pembelajaran menyenangkan dan mengevaluasi pembelajaran.</p>
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>Tantangan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Keterbatasan jaringan internet ❖ Aliran listrik yang terkadang tiba tiba padam. ❖ Peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran PBL

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Masih adanya dominasi individu dalam pengerjaan tugas ❖ Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang <p>Yang terlibat untuk mencapai tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik kelas X MIPA 1 sebagai sentral dalam proses pembelajaran. ❖ Guru sebagai fasilitator ❖ Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan PPL ❖ Dosen dan guru pamong sebagai pembimbing dalam proses pelaksanaan pembelajaran PPL. ❖ Rekan PPG DALJAB UNM 2023 sebagai supporter zoommeeting. ❖ Rekan sejawat MAN 3 Kebumen yang membantu dalam mempersiapkan tempat dan peralatan yang dibutuhkan serta membantu perekaman selama kegiatan PPL berlangsung. ❖ Siswa yang membantu perekaman video <p>Berdasarkan tantangan di atas maka dapat di simpulkan bahwa dalam pemanfaatan teknologi dan meningkatkan motivasi belajar siswa maka guru harus berbenah diri dan menyesuaikan dengan model pembelajaran abad 21 dan harus ada kerjasama yang baik dari berbagai pihak dalam memajukan pendidikan anak.</p>
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi ajar dengan masalah yang ada di sekitar siswa ❖ Memilih model pembelajaran yang sesuai ❖ Membuat perangkat pembelajaran ❖ Menyiapkan media pembelajaran ❖ Mempraktekan perangkat yang telah dibuat ❖ Melakukan refleksi oleh diri sendiri, teman sejawat serta melibatkan Kepala Madrasah. ❖ Menuangkan kegiatan tersebut dalam tulisan/karya/makalah agar dapat menjadi acuan dalam pembiasaan praktik baik di madrasah sehingga tantangan yang dihadapi dapat diselesaikan secara bersama. <p>Strategi yang digunakan Guru : Penulis memilih model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan tetap menyesuaikan karakter pada peserta</p>

didik. Dalam pembelajaran ini guru mengembang RPP sesuai dengan sintak yang ada pada PBL dimana ada sintak yang harus dilalui yaitu:

- Orientasi peserta didik pada masalah
- Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
- Membimbing penyelidikan individual dan kelompok
- Mengembangkan dan menyajikan hasil
- Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik dan LKPD dibuat dengan terdapat petunjuk pengerjaannya.

Alat dan media yang digunakan adalah media berupa LCD proyektor, speaker. LCD proyektor digunakan untuk menampilkan video dan materi PPT

Menggunakan metode pembelajaran diskusi.

Dalam diskusi dan presentasi, guru sering melibatkan siswa dalam pembelajaran agar siswa dilatih berbicara didepan umum.

Proses yang dilakukan oleh guru :

Pelaksanaan dilakukan dalam dua tahap di kelas yang sama.

- Pada pertemuan 1 dilaksanakan di kelas X MIPA 1 materi tentang Teori-teori masuknya Hindu Buddha di Indonesia ini menggunakan model pembelajaran Problem based learning (PBL) dikolaborasikan dengan pendekatan saintifik dan TPACK, metodenya menggunakan diskusi. Kegiatan pembelajaran pertemuan 1 berakhir sampai dengan sintak membimbing penyelidikan individual dan kelompok
- Pertemuan 2 dilaksanakan pada kelas X MIPA 1 materi Teori-teori masuknya Hindu Buddha di Indonesia. Pada pertemuan ini **melanjutkan** sintak model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) serta dikolaborasikan dengan pendekatan *saintifik* dan *TPACK* dengan metode diskusi. Pada pembelajaran pertemuan 2 pembelajaran fokus pada sintak yang belum dilaksanakan yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

	<p>Pihak yang terlibat :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan PPL ❖ Rekan sejawat MAN 3 Kebumen yang membantu dalam mempersiapkan tempat dan peralatan yang dibutuhkan serta membantu perekaman selama kegiatan PPL berlangsung. ❖ Peserta didik kelas X MIPA 1 sebagai sentral dalam proses pembelajaran ❖ Guru sebagai fasilitator <p>Sumber daya atau materi yang digunakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Laptop ❖ PPT ❖ Bahan ajar ❖ Alat dan bahan yang sesuai dengan LKPD ❖ Kuota Internet
<p>Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>Dampak dari aksi dan Langkah-langkah yang dilakukan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Penggunaan slide PPT sangat membantu pemahaman Peserta didik tentang apa yang dipelajari. ❖ Pemilihan Model & Metode sangat efektif , dilihat dari keaktifan siswa melakukan setiap kegiatan pembelajaran, siswa mampu memberikan tanggapan dan jawaban di setiap diskusi kelompok. ❖ Adanya ice breaking mampu membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar ❖ LKPD yang ditugaskan kepada peserta didik dapat diselesaikan dan dipresentasikan tepat waktu. ❖ Tugas membuat PPT membuat peserta didik lebih menguasai teknologi ❖ Semua dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. ❖ Tercapainya kegiatan sesuai dengan harapan. <p>Hasil aksi dan kesimpulan keefektifan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Hasilnya sangat efektif, karena peserta didik sangat antusias saat proses pembelajaran berlangsung, mulai dari pendahuluan hingga proses pembelajaran selesai. <p>Respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Respon kepala sekolah sangat positif dan mendukung penuh atas kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk keberhasilan

kami peserta PPG memperoleh sertifikat.

- ❖ Dukungan Rekan sejawat sangat positif dan antusias, sehingga mereka juga ingin melaksanakan model pembelajaran yang telah saya laksanakan. Karena berdampak besar terhadap motivasi belajar siswa.

Faktor yang mendukung keberhasilan atau ketidakberhasilan :

Faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar adalah:

1. pemilihan model dan metode pembelajaran yang tepat oleh guru,
2. penguasaan terhadap media pembelajaran dan mengikuti langkah dan sintak pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembelajaran baik yang didapat dari pelaksanaan proses pembelajaran :

Pembelajaran yang dapat diambil dari kegiatan praktik pembelajaran ini adalah guru harus terus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan abad 21 sehingga guru tidak ketinggalan jaman dan siap untuk menghadapi perubahan. Caranya adalah guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dikelas.

Lampiran (Foto Kegiatan dan Link Vidio)

Kegiatan Pendahuluan



Kegiatan ice breaking



Kegiatan Inti (Menyajikan hasil diskusi)



Kegiatan Menyimpulkan



Kegiatan Penutup (Refleksi)



Kegiatan Evaluasi dengan G-Form media HP



	<p>Link Soal Evaluasi individu Aksi 2</p> <p>https://bit.ly/soal_Aksi2</p>
	<p>Link kegiatan Aksi</p> <p>Aksi 2 pertemuan 1 dan 2 durasi full</p> <p>https://drive.google.com/drive/folders/1Y50rFggHXGVVifV-EB_BDTKjk6YdieI0</p> <p>Aksi 2 pertemuan 2 durasi 15 menit (Best Practice)</p> <p>https://drive.google.com/file/d/12HM6aRi8sfKqGwoJSNg0QDCjs3tYZ71D/view?usp=drivesdk</p> <p>Link Soal Evaluasi individu Aksi 2</p> <p>https://bit.ly/soal_Aksi2</p>

- H. Djhs
- I. Sahksah
- J. Jashdsjdh
- K. Sdhjdskdh
- L. Dshs
- M.